

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini kita berada pada era informasi, dimana informasi memegang peranan penting dalam aspek kehidupan. Siapa yang menguasai informasi, maka dia yang memiliki peluang lebih dibandingkan yang tidak memiliki informasi. Pemanfaatan informasi yang optimal dapat memberikan ide yang inovatif untuk pengembangan dan kemajuan suatu perusahaan.

Sebuah perusahaan harus secara cepat bereaksi terhadap masalah dan kesempatan yang tumbuh dari lingkungan bisnis modern. Lingkungan bisnis modern merujuk pada kombinasi faktor sosial, legal, ekonomi, fisik dan politik yang mempengaruhi aktivitas bisnis. Lingkungan bisnis pada zaman informasi menimbulkan banyak tekanan terhadap perusahaan. Organisasi bisa saja menanggapi secara reaktif terhadap tekanan - tekanan yang memang sudah ada, atau proaktif terhadap tekanan - tekanan yang dapat diantisipasi. Tanggapan sebuah perusahaan biasanya difasilitasi oleh teknologi informasi, yang memang dalam beberapa kasus merupakan satu - satunya solusi untuk menangani tekanan - tekanan bisnis.

Penerapan dan pengembangan teknologi informasi sudah melanda di hampir semua perusahaan. Hal ini memberikan efek yang signifikan pada banyak industri, khususnya di bidang logistik. Penerapan komputer, internet dan sistem informasi komunikasi dapat dilihat di hampir setiap kegiatan industri bagian logistik, seperti transportasi, pergudangan, pemrosesan order, manajemen material dan pengadaan. Maka dari itu, teknologi informasi telah dipromosikan sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing logistik.

Dewasa ini, teknologi informasi telah menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkannya untuk mendukung kegiatan organisasi. Teknologi informasi diterapkan untuk pengelolaan informasi yang sekarang ini menjadi salah satu bagian penting karena meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen, pengaruh ekonomi internasional, perlunya waktu tanggap (*response time*) yang lebih cepat serta tekanan yang diakibatkan oleh persaingan bisnis itu sendiri.

PT Tajur adalah sebuah perusahaan yang berperan aktif di bidang jasa angkutan dan ekspedisi darat (Jakarta - Palembang dan Palembang - Jakarta) dengan menggunakan truk fuso. Barang - barang yang diangkut dapat berupa apa saja. Perusahaan ini sudah banyak dan sering melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan besar seperti PT Sido Muncul dan PT Sharp Yasonta Antarnusa untuk mengantarkan barang produksi perusahaan mereka.

Logistik pada PT Tajur merupakan bagian terpenting dalam perusahaan ini. Walaupun perusahaan ini tidak melakukan proses produksi dan pemasaran, namun perusahaan ini melakukan proses logistik. Seperti melakukan pengangkutan barang jadi perusahaan lain, melakukan penyimpanan barang yang akan atau yang sedang diangkut dengan baik, sampai akhirnya produk tersebut dapat diantarkan ke kota tujuan.

Penerapan teknologi informasi di dalam suatu perusahaan sangat membantu jalannya proses logistik. Seperti pengepakan barang, penyimpanan bahkan pada saat pendistribusian barang ke pasar. Dengan adanya teknologi informasi, proses logistik dapat berjalan dengan cepat, akurat dan lebih mudah sehingga proses logistik dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif.

Pada dasarnya, logistik merupakan seni dan ilmu mengatur serta mengontrol arus barang, energi, informasi dan sumber daya lainnya, seperti produk, jasa, dan manusia dari sumber produksi ke pasar. Logistik juga mencakup integrasi informasi, transportasi, inventaris, pergudangan dan pemaketan. Misi dari logistik itu sendiri adalah memenuhi kebutuhan barang dagangan dengan jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat dan pada kondisi yang dapat digunakan, sehingga memberikan manfaat kepada perusahaan.

Secara umum, aktivitas logistik dalam suatu perusahaan adalah transportasi, inventarisasi, komunikasi, penempatan lokasi serta pengurusan dan penyimpanan barang. Namun tidak semua perusahaan melakukan aktivitas logistik yang sama. Hal ini dikarenakan berbedanya struktur organisasi di setiap perusahaan. Walaupun begitu, ruang lingkup logistik tetap sama, yaitu memindahkan segala sesuatu ke, dari, dan diantara fasilitas - fasilitas perusahaan.

Sedangkan manajemen logistik adalah bagian dari proses penyediaan barang yang berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengendalikan penyimpanan dan aliran barang secara efisien dan efektif, pelayanan dan informasi dari awal setelah produksi (titik permulaan) hingga berada dalam pasar dan siap dikonsumsi (titik konsumsi) dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Fungsi manajemen logistik secara umum juga hampir selalu sama dalam setiap perusahaan, yaitu perencanaan dan penentuan kebutuhan untuk proses produksi, penganggaran untuk membeli bahan - bahan proses produksi, pengadaan bahan - bahan untuk proses produksi, penyimpanan dan penyaluran barang jadi ke pasar, pemeliharaan barang jadi dalam gudang, penghapusan serta pengendalian barang jadi.

Seorang manajer logistik memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mengurus suatu sistem untuk mengawasi arus dan penyimpanan yang strategis bagi material, suku cadang dan barang jadi agar perusahaan dapat memperoleh manfaat secara maksimal. Selain itu, tanggung jawab utama seorang manajer logistik adalah merencanakan dan mengelola suatu sistem operasi yang mampu mencapai batas minimum yang telah ditentukan sebelumnya, dengan total biaya serendah mungkin. Sehingga tujuan logistik dalam sebuah perusahaan menyampaikan barang jadi dan bermacam - macam material dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang dibutuhkan dan dengan total biaya yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penulisan laporan ini penulis akan membahas **“PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PENDUKUNG MANAJEMEN LOGISTIK PADA PT TAJUR”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas maka penulis merumuskan masalah mengenai manajemen logistik, yaitu :

1. Bagaimana peranan teknologi informasi sebagai pendukung manajemen logistik untuk meningkatkan pelayanan pada PT Tajur Jakarta?
2. Teknologi informasi apa saja yang digunakan oleh PT Tajur dalam kegiatan operasional dan kegiatan pengiriman barang?

1.3. Tujuan Magang

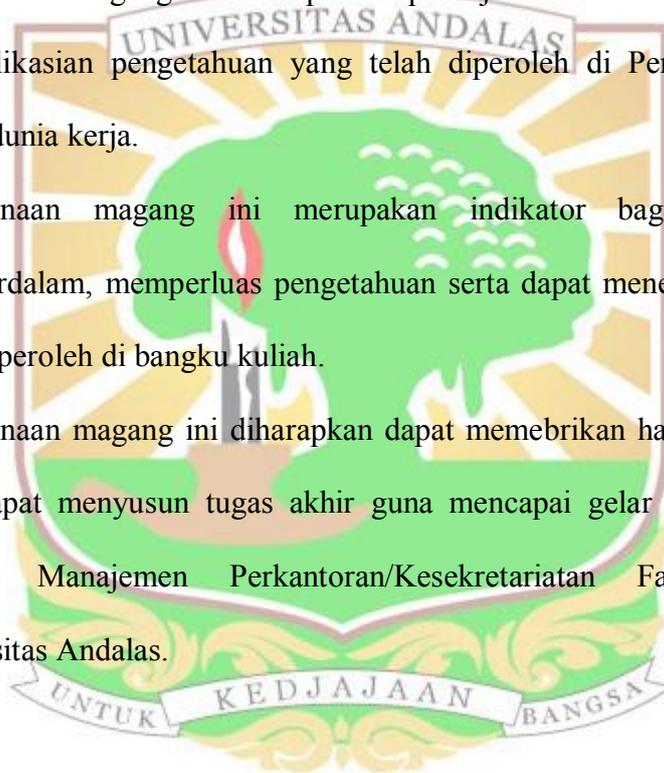
Dengan memperhatikan permasalahan yang telah di uraikan, maka dapat diuraikan tujuan dalam melakukan kegiatan magang. Adapun tujuan dari kegiatan magang ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan teknologi informasi sebagai pendukung manajemen logistik pada PT Tajur.
1. Untuk mengetahui teknologi informasi apa saja yang digunakan oleh PT Tajur dalam kegiatan operasional dan pengiriman barang.

1.4. Manfaat Pelaksanaan Kegiatan

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah :

1. Pelaksanaan magang ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan dan pengaplikasian pengetahuan yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi di dalam dunia kerja.
2. Pelaksanaan magang ini merupakan indikator bagi penulis untuk memperdalam, memperluas pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.
3. Pelaksanaan magang ini diharapkan dapat memebrikan hasil kepada penulis agar dapat menyusun tugas akhir guna mencapai gelar Diploma III pada jurusan Manajemen Perkantoran/Kesekretariatan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.



1.5. Tempat, Waktu dan Jadwal Magang

Pada kegiatan magang, penulis memilih PT Tajur sebagai tempat magang yang dimana penulis ditempatkan pada Bagian Perbekalan yang terdapat pada perusahaan ini. Dan waktu pelaksanaan magang berlangsung selama 2 bulan atau 40 hari masa kerja mulai tanggal 1 Agustus s/d 28 September 2011.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan penulis dalam kegiatan magang ini adalah :

Tabel 1.1
Kegiatan dan Waktu Magang

No.	Rencana Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan permohonan surat magang	18 Februari 2011
2.	Pengajuan sekaligus pengesahan proposal magang pada ketua jurusan program studi kesekretariatan dan pembimbing teori	8 Maret 2011
3.	Meneruskan pengajuan surat izin magang ke PT Tajur	28 April 2011
4.	Menerima balasan surat izin magang dari PT Tajur	19 Mei 2011
5.	Pengarahan tentang peraturan dalam aktifitas magang yang akan dilakukan oleh pembimbing praktek pada kantor tersebut	29 Juli 2011
6.	Berlangsung kegiatan magang sesuai jadwal yang telah ditentukan	1 Agustus s/d 28 September 2011
7.	Pembuatan laporan magang	28 September 2011

1.6. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini terarah dan tepat sasaran, maka penulisan laporan magang ini disusun berdasarkan penelitian - penelitian yang dilakukan pada PT Tajur. Penelitian ini didukung oleh tersedianya data - data dan hasil wawancara dengan karyawan bagian logistik pada PT Tajur. Agar penulisan laporan magang ini dapat diselesaikan dengan baik serta mencegah perluasan dan kerancuan pembahasan, maka penulis memfokuskan pembahasan tentang teknologi informasi yang digunakan oleh PT Tajur dalam proses logistik.

1.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Observasi

2. Wawancara

1.8. Sistematika Laporan Magang

Agar penulisan laporan magang ini lebih jelas dan terfokus pada permasalahan yang dibahas, maka perlu disusun suatu sistematika penulisan yang tepat. Laporan magang ini disusun dalam lima bab, dengan perincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini secara ringkas menjelaskan latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan kegiatan, manfaat pelaksanaan kegiatan, tempat, waktu dan jadwal magang, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka, uraian kualitatif atau segala sesuatu yang menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM ATAU PROFIL PT TAJUR

Bab ini berisi tentang uraian secara umum PT Tajur, mengenai sejarah berdirinya, visi&misi, dan struktur organisasi.



**BAB IV : PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI
PENDUKUNG MANAJEMEN LOGISTIK PADA PT
TAJUR**

Bab ini merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh selama magang pada PT Tajur.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran - saran dari hasil magang.

